

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Masa curing mempengaruhi nilai kuat tekan tanah pasir yang dicampur dengan jamur *Pleurotus cystidiosus* dengan media biak biji jagung, dimana nilai  $q_u$  akan mencapai maksimal pada masa curing 7 hari.
2. Bergantinya media biak dari biji jagung menjadi millet mempengaruhi masa curing untuk mencapai nilai kuat tekan maksimal, dimana nilai  $q_u$  mencapai maksimal berubah dari masa curing 7 hari menjadi 14 hari.
3. Penambahan lignosel berupa serbuk gergaji kayu jati pada sampel jamur *Pleurotus cystidiosus* media biak biji jagung mempengaruhi masa curing untuk mencapai nilai kuat tekan maksimal, dimana nilai  $q_u$  mencapai maksimal berubah dari masa curing 7 hari menjadi 14 hari.
4. Masa curing dan penambahan lignosel mempengaruhi nilai permeabilitas tanah pasir yang dicampur dengan jamur *Pleurotus cystidiosus* dengan media biak millet. Nilai permeabilitas minimum dihasilkan pada masa curing 3 hari untuk sampel tanpa lignosel, sedangkan nilai permeabilitas minimum dihasilkan pada masa curing 7 hari untuk sampel dengan lignosel.
5. Pertumbuhan jamur *Pleurotus cystidiosus* dapat terjadi di rentang kadar air 7%-13%, dimana perubahan kadar air berjalan sejajar dengan nilai kuat tekan yang dihasilkan. Semakin tinggi kadar air maka semakin tinggi nilai kuat tekan tanah pasir.

## 5.2 Saran

1. Meninjau lebih jauh mengenai variasi kadar bibit jamur *Pleurotus cystidiosus*.
2. Melakukan curing sampel diluar tabung untuk sampel dengan masa curing 21 hari dan 28 hari untuk menghindari terjadinya kegagalan sampel.
3. Melakukan penelitian pengaruh aplikasi jamur *Pleurotus cystidiosus* terhadap jenis pasir lepas lainnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alista, F. A. (2021). Permeability Analysis of Topsoil and Subsoil at Robusta Coffee Land. *Tanah dan Sumberdaya Lahan Vol 8*, 493-504.
- Badan Standarisasi Nasional. (n.d.). *METODE PENGUJIAN TENTANG ANALISIS SARINGAN AGREGAT HALUS DAN KASAR*. Indonesia: Badan Standarisasi Nasional.
- Universitas Pembangunan Jaya. (n.d.). *Sifat Indeks Propertis Tanah*. Tangerang Selatan: UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA.
- Gou, L. (2021). Morphological and physico-mechanical properties of mycelium biocomposites with natural reinforcement particles. *Construction and Building Materials*, 1-12.
- Henzi, P. (2022). *STUDI EKSPERIMENTAL PERBAIKAN TANAH PASIR LEPAS PADA JAMUR PLEUROTUS OSTREATUS DAN JAMUR RHIZOPUS OLIGOSPORUS*. Bandung: UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN.
- Herawati, E. (2022). PERSENTASE DAN LAJU PERTUMBUHAN MISELIUM JAMUR TIRAM COKLAT (*Pleurotus cystidiosus* L) PADA MEDIA CAMPURAN JAGUNG DAN DEDAK DAN MEDIA PDA. *J Hut Trop Vol 6*, 204-209.
- Kaban, P. R. (2022). *STUDI EKSPERIMENTAL PERMEABILITAS TANAH PASIR LEPAS DENGAN JAMUR RHIZOPUS OLIGOSPORUS*. Bandung: UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN.
- Ng, A. I. (2018). PENGGUNAAN WHITE PORTLAND CEMENT DAN PORTLAND COMPOSITE CEMENT TERHADAP KEKUATAN TANAH EKSPANSIF DENGAN UNCONFINED COMPRESSION TEST. *Mitra Teknik Sipil*, 39-47.
- Salifu, E. (2019). *Engineering Fungal-Mycelia for Soil Improvement*. Naples: Università degli Studi di Napoli Federico II Dipartimento di Ingegneria Civile, Edile e Ambientale.